

MODEL PEMBANGUNAN DENGAN PENDEKATAN ANALISIS DAMPAKGENDER

Di Susun Oleh

RIZKY ARMANDA PUTRA	2156041029
ALDO RIZKY WAHYUDI	2156041012
M. IQBAL DANU PRATAMA	2156041025
M. AKBAR SAPUTRA	2156041036
M. GERY GERALDO	2156041037
ADITIA WIRATAMA	2116041092
RENO SETIAWAN	2116041082

Latar Belakang

Isu Gender menjadi penting dalam memproyeksi sebuah pembangunan, hal tersebut dikarenakan semua aspek yang berkaitan dengan pembangunan dan sub pembangunan akan melibatkan dan bersentuhan langsung dengan manusia, artinya manusia atau masyarakat menjadi aktor utama dan sangat penting dalam suatu pembangunan. Kompleksnya permasalahan sosial berkenaan dengan pembangunan dapat bersumber dari ketidakadilan termasuk dalam ketimpangan gender, kemudian jika ditelusuri lebih dalam persoalan tersebut maka pihak perempuanlah yang kerap kali paling banyak dirugikan.

Perubahan cara pandang tentang gender merupakan keniscayaan. Penghentian diskriminasi itu bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender dan nir-diskriminasi sehingga laki-laki dan perempuan memiliki akses, kesempatan berpartisipasi dan kontrol atas pembangunan, serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan (Nugroho, 2008). Analisis dampak gender dilakukan dalam upaya pembangunan, terkhusus pembangunan sosial. Analisis dampak gender merupakan alat yang dapat digunakan untuk menilai dampak pembangunan terhadap laki-laki dan perempuan. ADP dapat membantu memastikan bahwa pembangunan adil dan merata bagi semua orang. Gender dalam pembangunan seharusnya membangun keadilan sosial yang sama, namun perempuan dalam banyak struktur budaya yang patriarki selalu memperoleh posisi dominan dalam mendapatkan perlakuan yang tidak adil. Peneliti PSKK UGM dan Komnas HAM pada tahun 2023 dalam kegiatan memperingati hari kependudukan dunia 2023 mengatakan bahwa perempuan belum mendapatkan keadilan dalam hak-haknya di masyarakat, baik itu dalam struktur dan partisipasi sosial maupun dari segi fasilitas.

PEMBAHASAN

MODEL PEMBANGUNAN

Sejarah mencatat munculnya paradigma baru dalam pembangunan seperti pertumbuhan dengan distribusi, kebutuhan pokok (*basic needs*) pembangunan mandiri (*self-reliant development*), pembangunan berkelanjutan dengan perhatian terhadap alam (*ecodevelopment*), pembangunan yang memperhatikan ketimpangan pendapatan menurut etnis (*ethnodevelopment*) (Kuncoro, 2003). Terdapat pula yang mengategorikan paradigma tersebut pada tiga model pembangunan, yakni *Economic Growth*, *Basic Needs* dan *People Centered*.

Proses pembangunan menjadi terpusat pada produksi,

1. Economic Growth (Model pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan)

akumulasi modal termasuk semua investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan SDM;

peningkatan tenaga kerja, baik secara kuantitas maupun kualitas;

kemajuan teknologi, yakni cara baru untuk menggantikan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat tradisional.



2. *Basic Needs* (Model pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan)

3. People Centered (Model pembangunan yang berpusat pada manusia)

**B. Analisis
Dampak Gender**

Gender

Pengarusutamaan
Gender

Analisis Dampak
Gender

Conscientisation
(Penyadaran)

Participation
(Partisipasi)

Control
(Pengendalian)



Kebijakan
Dan Peraturan
Terakit
Gender di
Indonesia

Analisis
Dampak
Gender Dalam
Pembangunan

C. Penerapan Analisis Dampak Gender di indonesia

Analisis dampak gender dalam
pembangunan

a) Welfare
(kesejahteraan)

Access (Akses)

Conscientisation
(Penyadaran)

Participation
(Partisipasi)

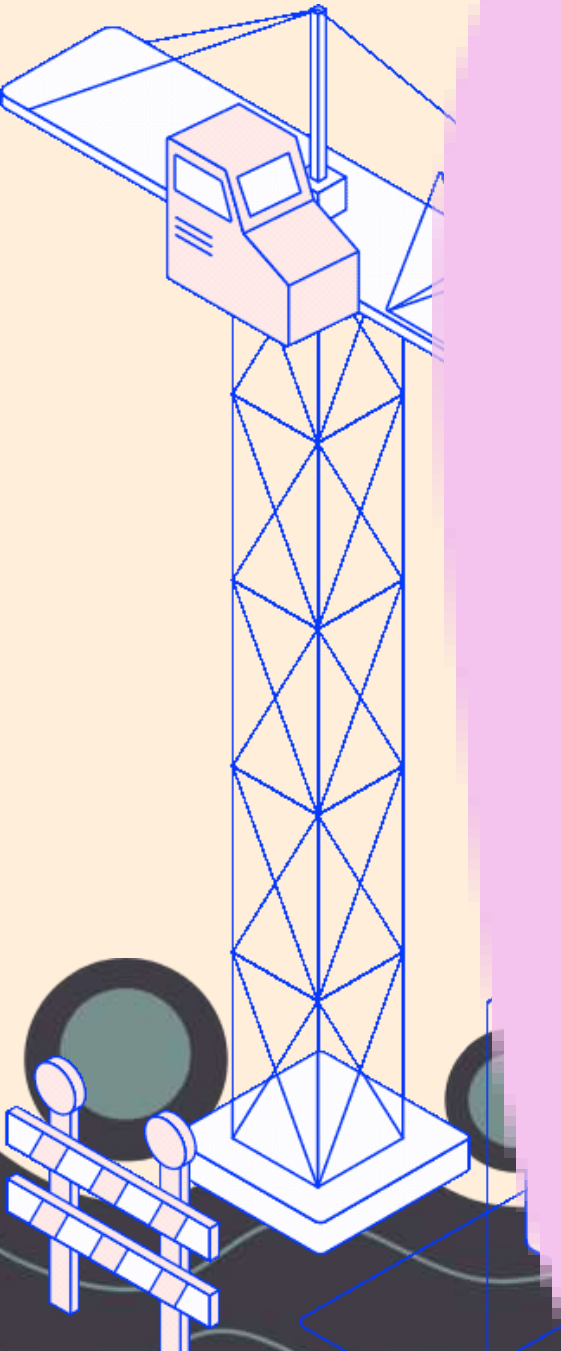
Control
(Pengendalian)



KESIMPULAN

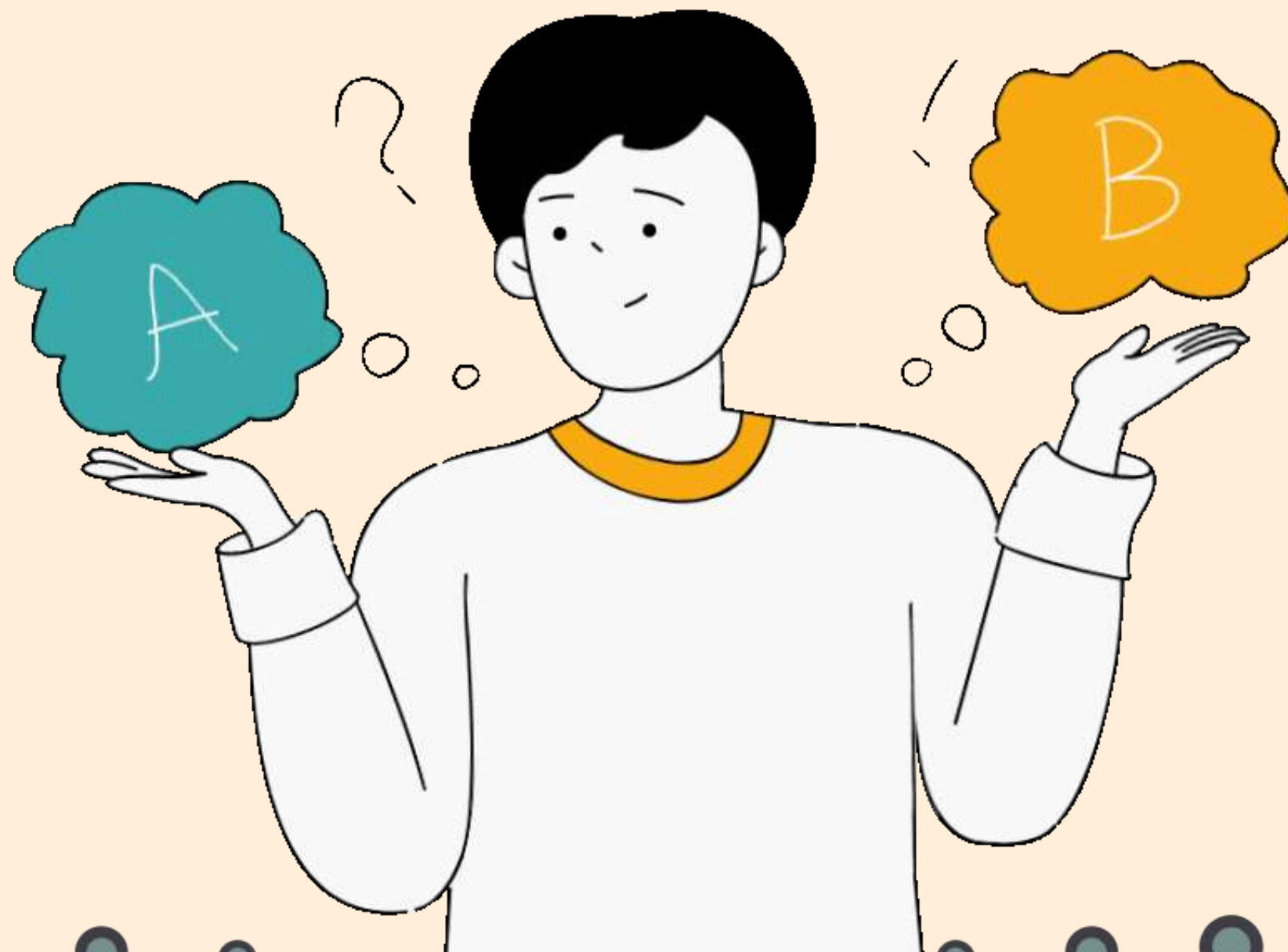
pembangunan merupakan upaya serta nawacita untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun pembangunan tidak selalu merata bagi semua orang, termasuk laki-laki dan perempuan. Pada perkembangannya, dalam kehidupan bermasyarakat masih saja ditemukan berbagai bentuk tindakan maupun kondisi yang mendiskriminasi salah satu pihak. Diskriminasi gender menjadi masalah bagi masyarakat negara berkembang termasuk Indonesia yang masih menganut paham perbedaan kedudukan laki-laki dan perempuan. Hak perempuan untuk memiliki akses yang sama dengan laki-laki dalam menikmati hasil-hasil pembangunan kerap kali terabaikan. Isu Gender menjadi penting dalam memproyeksi sebuah pembangunan, hal tersebut dikarenakan semua aspek yang berkaitan dengan pembangunan dan sub pembangunan akan melibatkan dan bersentuhan langsung dengan manusia, artinya manusia atau masyarakat menjadi aktor utama dan sangat penting dalam suatu pembangunan.

Analisis dampak gender dalam pembangunan merupakan suatu pendekatan yang penting untuk memastikan kesetaraan dan keadilan dalam proses pembangunan. Analisis dampak gender dalam pembangunan membantu memastikan bahwa program dan proyek pembangunan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan, prioritas, dan kontribusi gender baik itu laki-laki atau perempuan. Hal ini penting untuk mencapai pembangunan manusia yang berkeadilan, inklusif dan berkelanjutan. Namun pada kenyataannya perempuan masih dikesampingkan dalam hal kedudukan, serta pemberdayaan.



ADA
PERTANYAAN?

or





**TERIMA
KASIH**